

Prosedur Pelaksanaan Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur: Mendorong Kesejahteraan Masyarakat Melalui Akses Terhadap Pangan Yang Terjangkau

Operational Procedures For The East Java Food Barn Market: Encouraging Community Welfare Through Access To Affordable Food

Yemima Marchely Rawung¹, Muhammad Agus Muljanto²

^{1,2} Program Studi Administrasi Publik, UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya

Korespondensi Penulis: 20041010097@student.upnjatim.ac.id

Article History:

Received: Mei 30, 2023

Revised: Juni 17, 2023

Accepted: Juli 05, 2023

Keywords: *Economy, Modern Market, Trade.*

Abstract: *In this study, researchers approached the study through theory and physics. Surabaya has established itself as a city of services and commerce. In addition, Surabaya is a business city where various events take place. As a shop, Surabaya is a one-stop shop. All activities take place here and all supporting facilities are available. Trading is the main activity in Surabaya. Geographically, Surabaya actually emerged as a commercial city. Since the colonial era, the kingdom of the Majapahit era, trade has become the main activity. Currently trading activities in Surabaya are not limited to regional and national needs. Surabaya has become a city of international trade. As a commercial city, Surabaya has several important pillars. These places become spaces for commercial activities. The modern market is the most important pillar of Surabaya's status as a commercial city. Attractive layout, comfortable atmosphere, and competitive prices are the hallmarks of a modern market that fits with the dense activity of city dwellers. Modern markets are scattered throughout the center and suburbs of Surabaya. The presence of many modern markets provides more choices for the community. This number will continue to grow as investment in Surabaya increases. Kampung Surabaya is a living space for Surabaya residents. Apart from houses, villages in Surabaya are also production centers. The village is now emerging as a small economic center. Each village has its own special food, pastries, jewelry, clothing and more. Due to the influence of the city government, these villages are now designated as leading villages and have the potential to strengthen the economy of the less fortunate.*

Abstrak

Pada penelitian kali ini, peneliti lebih mendekat penelaahan melewati teori dan fisik. Surabaya telah memantapkan dirinya sebagai kota jasa dan perdagangan. Selain itu, Surabaya merupakan kota bisnis tempat berlangsungnya berbagai acara. Sebagai sebuah toko, Surabaya

* Yemima Marchely Rawung, 20041010097@student.upnjatim.ac.id

adalah toko serba ada. Semua kegiatan berlangsung di sini dan semua fasilitas pendukung tersedia. Berdagang merupakan kegiatan utama di Surabaya. Secara geografis, Surabaya sebenarnya muncul sebagai kota niaga. Sejak zaman penjajahan, kerajaan zaman majapahit, perdagangan telah menjadi kegiatan utama. Kegiatan perdagangan di Surabaya saat ini tidak terbatas pada kebutuhan daerah dan nasional. Surabaya telah menjadi kota perdagangan internasional. Sebagai kota niaga, Surabaya memiliki beberapa pilar penting. Tempat-tempat ini menjadi ruang untuk kegiatan komersial. Pasar modern merupakan pilar terpenting dari status Surabaya sebagai kota niaga. Tata ruang yang menarik, suasana yang nyaman, dan harga yang kompetitif menjadi ciri khas pasar modern yang cocok dengan padatnya aktivitas penduduk kota. Pasar modern tersebar di seluruh pusat dan pinggiran kota Surabaya. Kehadiran banyak pasar modern memberikan lebih banyak pilihan bagi masyarakat. Jumlah tersebut akan terus bertambah seiring meningkatnya investasi di Surabaya. Kampung Surabaya merupakan ruang hidup bagi warga Surabaya. Selain rumah, kampung-kampung di Surabaya juga menjadi sentra produksi. Desa sekarang muncul sebagai pusat ekonomi kecil. Setiap desa memiliki makanan khas, kue kering, perhiasan, pakaian, dan lainnya. Karena pengaruh pemerintah kota, desa-desa tersebut kini ditetapkan sebagai desa unggulan dan berpotensi memperkuat perekonomian rakyat kurang mampu.

Kata Kunci : Ekonomi, Pasar Modern, Perdagangan.

PENDAHULUAN

Program ekonomi inti padat karya untuk membangun dan mengembangkan destinasi wisata baru dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Surabaya, Jawa Timur pada tahun 2022. Tingkat pertumbuhan ekonomi Surabaya tumbuh sebesar 7,17%, lebih tinggi dari Jawa Timur dan Indonesia. Program ekonomi kerakyatan padat karya ini menjadi kunci keberhasilan Surabaya membangkitkan ekonomi yang terpuruk di masa pandemi COVID-19. Khusus pada saat itu, tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 turun menjadi -4,85% dan pada tahun 2021 naik menjadi 4,29% atau sekitar 8%. Juga akan naik lagi di tahun 2022 menjadi 7,17% atau sekitar 3%. Dalam beberapa tahun terakhir, kota Surabaya telah menerapkan program ekonomi berbasis kerakyatan dimana semua kebutuhan kota Surabaya dipenuhi melalui usaha kecil dan supermarket yang terletak di berbagai penjuru kota. Produk UMKM Surabaya digunakan untuk semua produk batik dan seragam dari Dinas Negara (ASN) Pemkot Surabaya hingga Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Atas (SMP).

Pada saat ini Pemkot Surabaya menggunakan platform digital dengan membuat e-commerce pemerintah pertama di Indonesia yaitu e-Peken Surabaya. Aplikasi ini memiliki sekitar 500 pedagang supermarket yang memenuhi berbagai kebutuhan pokok. Salah satu pelanggan tetapnya adalah ASN Pemkot Surabaya yang harus membeli semua kebutuhan pokoknya melalui aplikasi e-Peken. Bahkan, e-Peken kini terbuka untuk umum, memungkinkan siapa saja untuk membelinya di e-commerce. Perputaran penawaran meningkat lebih dari 500% di beberapa toko e-Peken. Tentunya hal ini akan sangat membantu

masyarakat miskin untuk menjaga tabungannya. Selain e-Peken, Pemkot Soerabaja mengembangkan program tugas intensif yang didistribusikan ke seluruh kecamatan di Surabaya. Tenaga kerja ini bervariasi dari satu daerah ke daerah lain, tergantung dari potensi masing-masing daerah. Tenaga kerja telah menggunakan lahan yang tidak digunakan atau bekas rumah kaca desa (VGH) di setiap kecamatan dan total 20 rumah tenaga kerja telah ditugaskan dan 14 rumah tenaga kerja dijadwalkan akan segera dibuka masa depan. Selain itu PT. Grha Utama bersama pemerintah kota setempat saling berkontribusi menjaga kelestarian harga pangan di Surabaya, khususnya menekan angka kelonjakan tinggi pada harga bahan pangan di Surabaya.

METODE PENELITIAN

Sebuah penelitian selalu ada metode dalam menjalankan penelitian tersebut, mengacu pada penelitian sebelumnya atau disebut Studi Literatur (Review Literatur) ini digunakan untuk mendapatkan bahan kajian terkait objek yang telah ditentukan. Berdasarkan pada pernyataan (Snyder, 2019) mengatakan bahwa tinjauan pustaka adalah metodologi penelitian yang bertujuan untuk mensintesa dan menganalisis makna dari penelitian sebelumnya dan menganalisis berbagai tinjauan ahli yang ditulis dalam teks. Pada penelitian ini dikajilah suatu objek terkait permasalahan pada Prosedur Pelaksanaan Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur: Mendorong Kesejahteraan Masyarakat melalui Akses Terhadap Pangan yang Terjangkau dan Peranan Manajemen Kompetensi Mengidentifikasi Usaha Ini. Dimana nantinya kita dapat menyimpulkan apa saja peran, dan kegiatan yang telah dilakukan pemerintah dalam menjalankan Operasi Pasar ini serta hal apa yang telah tercapai dari adanya usaha ini. Peneliti lebih mengunggulkan pendekatan kualitatif dengan mengandalkan dan mengacu pada studi literatur terhadap penelitian terdahulu yang relevan. Segala aktivitas yang dilakukan oleh objek dilihat dan diamati serta menghilangkan data yang tidak perlu dibahas. Melalui penelitian kualitatif peneliti berharap dapat mengenali suatu subjek dan merasakan apa dampak dari adanya penerapan manajemen kompetensi di dalam penanganan identifikasi terhadap stabilisasi terkait harga bahan pangan yang melonjak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan Pembahasan dari permasalahan dari Prosedur Pelaksanaan Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur: Mendorong Kesejahteraan Masyarakat melalui Akses Terhadap Pangan yang Terjangkau. Beroperasinya pasar stok pangan dan pasar murah merupakan bagian dari program perlindungan sosial yang digagas Pemprov Jatim untuk mengendalikan inflasi akibat kenaikan harga minyak. Pemerintah Jawa Timur diketahui

mengalokasikan total Rp 257 miliar untuk mengendalikan inflasi akibat kenaikan harga BBM. Itu tercermin dalam berbagai bentuk dukungan sosial. Secara khusus Gubernur Khofifa menjelaskan, operasi pasar gudang pangan Jatim dilakukan di 25 pasar di Jatim yang akan menjadi pilot project BPS yang bermitra dengan BPS Jatim. Sementara itu, pasar murah (dilanjutkan oleh Gubernur Khofifa) akan dilaksanakan melalui upaya untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki akses yang mudah terhadap barang-barang murah dan makanan yang mudah menguap. Program operasi pasar ini dievaluasi setiap minggu untuk mengetahui dampak dan pengaruhnya terhadap pengendalian inflasi di Jawa Timur. Gubernur Khofifa juga akan bekerja sama dengan BPS Jatim dalam mengimplementasikan program ini.

Gubernur Khofifa berharap, program perlindungan sosial yang merupakan bagian dari strategi Pemerintah Provinsi Jatim dalam meredam inflasi ini dapat membantu memantapkan berbagai pengendalian inflasi di Jatim. Sementara itu, Dirjen PT JGU Mirza Muttaqien mengucapkan terima kasih kepada Gubernur Khofifa atas keterlibatan PT tersebut. Jatim Grha Utama Company (JGU) beroperasi di pasar lumbung pangan Jawa Timur untuk mengendalikan inflasi dan mendukung daya beli masyarakat di tengah kenaikan harga minyak. Menurutnya, manfaat dari pengoperasian Pasar Gudang Pangan Jatim adalah adanya pembagian beban kegiatan pembiayaan. Selain itu, pembelian barang hasil sinergi antara BUMD, atau PT. JGU dan PT. Bank Jatim. Biaya transportasi dan operasional berasal dari APBD Jatim. Dibawah ini disajikan gambar terkait kegiatan Operasi Pasar Lumbung.

Gambar 1.1 Terkait Kegiatan Operasi Pasar Lumbung Oleh Gubernur Surabaya.



Pekerja berada di atas tumpukan beras dan gula yang dijual saat Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur. Dengan tren naiknya sejumlah harga komoditas menjelang Natal dan Tahun Baru membuat operasi pasar diserbu warga. Kertas informasi mengenai jumlah minyak goreng yang bisa dibeli ditempel saat Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur. Delapan kota sasaran operasi pasar adalah Surabaya, Kota Malang, Kota Madiun, Kota Kediri, Kota Probolinggo, Jember, Banyuwangi, dan Sumenep. Sejak dibuka pada 21 April 2020, berbagai makanan termasuk nasi telah ditambahkan ke Food Palace Jawa Timur. Erlanga menjelaskan Lumbung Pangan Jatim menyerap 232,42 ton beras dari petani lokal di Jatim. Dari total beras yang dikonsumsi, sebanyak 107,61 ton terjual ke masyarakat atau setara dengan 1,1 miliar lei. Saat ini gudang pangan Jatim memiliki kapasitas penyimpanan lebih dari 124,8 ton. “Dengan dibukanya Lumbung Pangan Jawa Timur pada 21 Juli 2020, jumlah beras yang kami terima dari para petani ini pasti akan bertambah seiring berjalannya waktu,” kata Erlanga. mTermasuk beras lokal Jawa Timur yang diserap Lumbung Pangan Jawa Timur, Gudang Pangan Erlanga menyerap lebih dari 35,7 ton beras Mojokerto, 42,98 ton beras Mojokerto dan 34,5 ton beras Kediri. Bkuras Dan qJebber 13,17 ton, Beras Ngabi lebih dari 17,86 ton, Beras Ramongan 69,2 ton, Beras dari daerah lain 18,9 ton. Menurut Erlanga, adanya Lumbung Pangan Jawa Timur menguntungkan kedua belah pihak dan petani karena produknya akan terserap dengan harga yang wajar. Ada juga orang yang membeli produk ini dengan harga murah. Kenaikan harga pangan dapat dikendalikan. Jajanan di Food Palace Jawa Timur teridentifikasi sudah tersedia dan mudah diakses oleh masyarakat umum.

HASIL DAN KESIMPULAN

Dari pembahasan mengenai rumusan masalah terhadap penulisan jurnal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian untuk menghasilkan kajian pada jurnal ini diadakan untuk membahas, menganalisis serta mencari solusi dari permasalahan itu sendiri. Adapun kesimpulan yang bisa didapat dari penelitian terkait

1. Adanya keterampilan dalam mendefinisikan suatu masalah terkait Prosedur Pelaksanaan Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur: Mendorong Kesejahteraan Masyarakat melalui Akses Terhadap Pangan yang Terjangkau dan Peranan Manajemen Kompetensi Mengidentifikasi Usaha Ini, selain itu dapat mendefinisikan, mengidentifikasi masalah apa saja yang mengatur pada Stabilitas Ekonomi Dari Kegiatan Operasi Pasar Lumbung.
2. Kemampuan untuk menerangkan kembali dan membuktikan sumber-sumber dalam melakukan penelitian ini. Menerangkan kembali terkait keseluruhan materi dalam

penelitian ini kepada dosen dengan lancar. Serta membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada topik ini.

3. Kemampuan dalam menyampaikan serta menjelaskan kembali dalam pembahasan terkait objek inti dari Prosedur Pelaksanaan Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur: Mendorong Kesejahteraan Masyarakat melalui Akses Terhadap Pangan yang Terjangkau dan Peranan Manajemen Kompetensi Mengidentifikasi Usaha Ini. Sehingga para pembaca dapat memahami Operasi Pasar Lumbung secara identitas, jelas dan mudah dipahami. Penerapan Manajemen Kompetensi ini sangat diperlukan karena dengan adanya usaha ini dapat membantu untuk meningkatkan ekonomi di Indonesia khususnya di Surabaya.

Dapat disimpulkan bahwa prosedur dan tanggung jawab PT Jatim Grha Utama dalam Kegiatan Prosedur Pelaksanaan Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur: Mendorong Kesejahteraan Masyarakat melalui Akses Terhadap Pangan yang Terjangkau dan Peranan Manajemen Kompetensi Mengidentifikasi Usaha Ini terdapat inti identifikasi dari permasalahan lainnya. Dengan ini diharapkan jurnal ini mampu dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian yang akan membahas topik kajian terkait ekonomi bisnis dalam operasi pasar di Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adwin S Atmaja. (1999). INFLASI DI INDONESIA : SUMBER-SUMBER
- Amir Salim. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Perkembangan dan Pertumbuhan
- Bayu Dwi Djarma. (2015). Pengaruh Investasi dan Inflasi Terhadap Kesempatan Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi di Samarinda. Jurnal Kinerja 12(1).
- Ekonomi Indonesia. Jurnal pemikiran dan pengembangan ekonomi syariah 7(1).
- INFRASTRUKTUR. TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2011-2018). Skripsi Ekonomi Bisnis Islam. Lampung: UIN.
- PENYEBAB DAN PENGENDALIANNYA. Jurnal Akuntansi dan Keuangan 1(1).
- Vinda Mustika. (2020). ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN